

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kumpulan cerpen *Panduan Membunuh Masa Lalu* sarat menampilkan kepribadian-kepribadian yang ganjil dari tokoh-tokohnya. Dan hal tersebut menjadi salah satu kekuatan dari cerita-cerita yang dihadirkan. Tiap-tiap tokoh menampilkan karakter unik yang sangat menonjol dari segi psikologis atau kejiwaannya.

Dari lima belas cerpen yang dihadirkan dalam kumpulan *Panduan Membunuh Masa Lalu*, analisis yang dilakukan dalam penelitian ini hanya membahas 6 buah cerpen saja. Enam cerpen tersebut adalah “Panduan Membunuh Masa Lalu”, “Pertengkaran Ivan Satu dan Ivan Dua”, “Siasat Menghadapi Begal”, “Tembus Empat Angka!”, “Kisah Cinta yang Singkat”, “Pengangguran Paruh Waktu, dan Bagaimana Ismail Selamat dari Kejaran Pemuda Setempat”, dan “Setengah Jam di Pinggir Danau Toba”. Pemilihan 6 cerpen ini didasarkan pada gejala-gejala gangguan psikologis yang dialami tokoh-tokoh dalam cerpen Karta Kusumah. Dan hampir keseluruhan tokoh yang dianalisis mengalami gangguan psikologis, kebanyakan berupa depresi akibat tekanan-tekanan yang dialami tokoh.

Kumpulan cerpen *Panduan Membunuh Masa Lalu* adalah kumpulan cerita yang secara umum menggambarkan sisi lain dari kehidupan paling menarik. Bagaimana seorang tokoh menyelesaikan masalah dengan sangat remeh,

bagaimana seorang tokoh melakukan sesuatu yang lucu namun sangat ironis jika dilihat lebih jauh, dan hal lainnya (yang menurut peneliti) tidak banyak dilakukan oleh pengarang lain. Pada dasarnya, penelitian ini dilakukan karena melihat sesuatu yang menarik terkait kepribadian tokoh-tokoh dalam cerita.

Hasil dari analisis yang telah dilakukan adalah, tokoh-tokoh yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Panduan Membunuh Masa Lalu* adalah tokoh-tokoh yang terkena gangguan psikologis. Gangguan psikologis tersebut tergolong ke dalam aksis II dan aksis IV. Kemudian berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa faktor penyebab gangguan psikologis yang dialami tokoh disebabkan oleh gangguan depresi dan tekanan lingkungan.

5.2 Saran

Persoalan-persoalan yang dihadirkan di dalam karya sastra tentu berlandaskan daya tangkap pengarang terhadap lingkungan di sekitarnya. Tokoh-tokoh dalam cerita-cerita karya Karta Kusumah adalah gambaran karakter yang saat ini melingkupi kehidupan bermasyarakat menurut pandangan pengarang. Dengan adanya analisis psikologi terhadap tokoh-tokoh dalam cerita-cerita karya Karta Kusumah, setidaknya akan membuka mata pembaca untuk kemudian berpikir bagaimana merespon sikap-sikap seseorang yang mempunyai laku-laku sedikit berbeda daripada laku orang kebanyakan. Berangkat dari hal tersebut, pembaca barangkali akan mencoba kemungkinan melihat bagaimana atau apa saja faktor penyebab hadirnya laku tersebut.

Dalam hal lainnya, persoalan kepribadian tokoh yang terdapat di dalam sebuah karya sastra, tidak menutup kemungkinan efeknya akan berimbas pada kehidupan sehari-hari. Seseorang akan mencoba mencari cara untuk menyikapi sikap orang yang berperilaku unik tersebut. Sebagai contoh, ketika seseorang ditugaskan menjadi seorang pemimpin atau orang yang akan mengatur banyak hal yang berhubungan dengan orang lain, seseorang yang ditugaskan memimpin tersebut akan mencoba mengetahui cara bersikap dengan bawahannya. Tidak sedikit orang yang gagal dalam melakukan hal tersebut.

Penelitian ini pada akhirnya menyarankan pentingnya pembelajaran mengenal sikap-sikap yang tidak banyak dimiliki oleh orang lain, sehingga bagaimana pun juga seseorang harus paham bagaimana bentuk dan alasan mengapa ia bersikap lain, kemudian bagaimana menghadapinya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa pentingnya penelitian ini adalah untuk melihat sejauh apa seseorang bisa memahami orang lain.

